



Journal Title

Pendampingan Visualisasi Infografis IKPA Maksimal Dengan Canva Sebagai Media Informasi Peningkatan Pemahaman Satuan Kerja

Ravi Marsa Nugraha^{1✉}  Yuniningsih² **

¹23012010017@student.upnjatim.ac.id, ²yuniningsih@upnjatim.ac.id

✉Correspondence Author: 23012010017@student.upnjatim.ac.id

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 60294, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Submitted: **04-11-2025**

Revised: **05-12-2025**

Accepted: **22-12-2025**

Published: **01-08-2025**

The bureaucratic reform process requires the creation of maximum service quality improvement, especially in vertical institutions such as the Type A1 Sidoarjo KPPN. Efforts to improve services still face obstacles in the form of difficulties experienced by Work Units in understanding regulations and information delivery mechanisms. This community service program is designed to provide guidance in developing the digitization of information media in the form of infographics, given that infographics have proven to be effective in simplifying and practicalizing the delivery of complex information. This PKM program uses a collaborative mentoring method throughout the four-month internship period (June 23–October 31, 2025) at KPPN Sidoarjo, with four stages: Orientation, Identification, Implementation, and Evaluation. During the identification stage, critical indicators were found in the performance of IKPA for the second quarter of 2025, namely Supply Money Management and TUP, which then became the main targets of intervention. This program produced educational infographics on strategies to increase IKPA value, which were designed using Canva, printed as banners, and displayed in strategic areas. In conclusion, this program successfully maximized communication between employees and Satker through the use of design visualization, improved the ability of KPPN Sidoarjo employees to use digital design applications, and facilitated the delivery of data and regulations to the Work Unit.

License: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Keywords:

Companion, Infographics, Work Unit, KPPN, Canva

1. PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi menuntut adanya peningkatan yang terjadi pada kualitas pelayanan yang optimal, tantangan besar

yang akan dihadapi dalam menjalankan birokrasi adalah bagaimana mereka akan mampu untuk menjalankan kegiatan

secara efisien dan efektif (1). Tidak menutup kemungkinan bagi institusi vertikal di bawah Kementerian Keuangan seperti Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Sidoarjo sebagai instansi yang menjalankan fungsi pelayanan kepada publik dalam mendistribusikan anggaran negara. Peningkatan kualitas pelayanan bagi KPPN Sidoarjo dapat dilihat dari keberhasilan dalam melakukan komunikasi dan penyampaian informasi kepada Satker. Pada proses observasi dan identifikasi masih terdapat Satker yang menghadapi kesulitan terhadap proses pemahaman regulasi, alur prosedur dalam sebuah penyampaian informasi. Dalam hal ini pendampingan memiliki orientasi terhadap peningkatan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Kementerian Keuangan selaku pemegang fungsi dan wewenang dalam pengelolaan keuangan negara guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran negara dengan menerbitkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang merupakan sebuah penilaian kinerja pelaksanaan anggaran yang didalamnya terdapat indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, efektivitas, serta efisiensi pelaksanaan anggaran dalam menaati peraturan keuangan yang berlaku (2). Pelaksanaan anggaran sendiri merupakan salah satu komponen dalam sebuah pengelolaan keuangan yang dimana sebuah langkah dalam menjalankan sebuah kegiatan yang sebelumnya telah disusun mengenai dokumen rencana kegiatan dan anggaran kementerian/lembaga (RKA-K/L) (3). Setiap tiga bulan, KPPN menyiapkan

Laporan Capaian IKPA yang memuat evaluasi dan tinjauan mengenai pencapaian IKPA dari satuan kerja di wilayah kerjanya.

Laporan tersebut kemudian didistribusikan kepada semua pejabat Kuasa Pengguna Anggaran dari satuan kerja yang berada dalam koordinasi KPPN terkait, Skor IKPA satuan kerja diperoleh melalui penghitungan nilai dari masing-masing indikator yang telah diberi bobot sesuai proporsinya, berdasarkan data transaksi IKPA di satuan kerja tersebut. Klasifikasi penilaian IKPA terbagi menjadi empat kategori yaitu Sangat Baik untuk skor IKPA minimal 95, Baik untuk skor antara 89 hingga di bawah 95, Cukup untuk skor antara 70 hingga di bawah 89, dan Kurang untuk skor di bawah 70. Sehingga dalam menyelesaikan pelaksanaan anggaran KPPN sebagai instansi pelayanan publik memerlukan adanya intervensi dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh Satuan Kerja. Sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan publik dalam menyampaikan informasi kepada Satker maka perlu adanya pemanfaatan langsung daripada digitalisasi media informasi dengan tujuan untuk melakukan pengembangan media informasi yang sudah ada agar lebih optimal dan komunikatif. Seperti penggunaan flyer/poster yang merupakan sebuah bagian dari sebuah infografis dalam melakukan visualisasi data, gagasan, ataupun penyampaian informasi melalui grafik, bagan agar dapat ditampilkan secara sempurna bukan hanya melalui teks biasa namun adanya penambahan dalam efek visualnya agar lebih menarik minat pembaca (4).

Sebagai instansi yang menjalankan fungsi pelayanan publik dalam menyalurkan anggaran negara, perlu dilakukan upaya dalam menjaga kualitas komunikasinya dengan satuan kerja. Namun, dalam proses penyampainnya ditemukan adanya ruang yang berguna sebagai penguatan serta pengembangan pemahaman satuan kerja agar lebih optimal. Sehingga intervensi melalui visualisasi media informasi yang komunikatif dipandang perlu sebagai upaya dukungan strategis untuk meminimalisir risiko ada kesalahpahaman informasi sehingga perlu ada dorongan dalam meningkatkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Infografis sendiri memiliki makna yaitu sebuah gambar yang dapat merepresentasikan sebuah informasi yang bertujuan untuk melakukan penyampaian informasi secara cepat dan jelas, penggunaan infografis sendiri dapat memberikan informasi yang ringkas dan praktis sehingga akan menarik minat serta perhatian pembaca dan akan meningkatkan visibilitas (5). Penggunaan infografis dapat diimplementasikan dalam pembuatan desain laporan keuangan tahunan, website, konten media sosial, ataupun newsletter.

Adanya infografis ini bertujuan agar membuat orang tertarik untuk menerima/membaca sebuah informasi yang disampaikan menggunakan elemen visual (6). Pembuatan desain infografis didukung dengan pemanfaatan aplikasi Canva yang merupakan sebuah aplikasi yang memiliki

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini

berbagai fitur yang dapat digunakan sebagai media bantuan dalam pembuatan desain grafis seperti halnya, flyer, banner, sertifikat, dan lain sebagainya, pembuatan infografis di Canva bertujuan untuk menarik minat sasaran pembaca pada konteks ini Satker untuk membaca informasi yang telah disampaikan dalam bentuk desain infografis (7).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pengembangan visualisasi media informasi melalui infografis “Tips Meraih IKPA Terbaik”. Infografis dipilih karena mampu menyederhanakan informasi yang awalnya kompleks sehingga lebih mudah dipahami (8). Dengan begitu, Satuan Kerja KPPN Sidoarjo diharapkan bisa memahami informasi yang disampaikan dengan lebih jelas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membantu pegawai KPPN Sidoarjo dalam mengelola konten visual agar layanan bisa lebih optimal melalui desain infografis.

Beberapa kegiatan PKM terdahulu menggambarkan penggunaan Canva sebagai media promosi UMKM ataupun pembelajaran sekolah. Namun, masih sedikit pengabdian yang secara langsung dan spesifik memfokuskan pada pendampingan visualisasi infografis pada instansi vertikal perbendaharaan negara, sehingga adanya kebutuhan ini dijadikan sebuah celah kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan program ini, dengan mengintegrasikan pengembangan keahlian desain digital pegawai dengan kebutuhan teknis regulasi keuangan negara yang spesifik.

dilaksanakan dalam periode magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Tipe A1 Sidoarjo, periode magang dilaksanakan mulai dari 23 Juni 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025 selama 4 bulan penuh. Adanya kegiatan magang ini menjadikan sebuah sarana bagi penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan metode pendampingan kepada pegawai KPPN Sidoarjo. Pendekatan ini dipilih untuk dapat mengkombinasikan antara pengetahuan teoritis dengan proses implementasi untuk menghasilkan sebuah luaran berupa pengembangan inovasi dalam bentuk infografis yang akan berdampak kepada peningkatan pemahaman bagi Satuan Kerja (Satker) KPPN Sidoarjo. Tujuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah membantu mitra dalam melakukan pengembangan ide dan inovasi dalam mendukung digitalisasi media informasi KPPN Sidoarjo. Inovasi memiliki sebuah makna sebuah mekanisme untuk melakukan adaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga diharuskan untuk mampu menghasilkan sebuah ide baru yang inovatif yang kemudian menghasilkan sebuah manfaat (9). Sasaran utama pengabdian ini adalah pegawai KPPN Sidoarjo dan penerima informasi yaitu Satuan Kerja. Tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain yaitu Tahap Orientasi, Tahap Identifikasi, Tahap Pelaksanaan, serta Tahap Evaluasi.

1. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi penulis menjadikan sebagai langkah awal dalam proses pengenalan lingkungan kerja, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi yang terdapat pada KPPN Sidoarjo yang kemudian pada tahap ini dijadikan sebuah

kesempatan untuk melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Ibu Meri Nurami selaku Mentor Divisi Manajemen Satuan Kerja Dan Kepatuhan (MSKI) untuk memperoleh beberapa informasi yang dapat digunakan sebagai kebutuhan informasi bagi penulis untuk memahami fokus utama kegiatan pendampingan ini.

2. Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi ini dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap kondisi nyata bagaimana adaptasi KPPN Sidoarjo dalam mengembangkan inovasi dalam sebuah media informasi pada penyampaian layanan informasi kepada Satuan Kerja. Adanya kegiatan ini penulis dapat melakukan analisis dalam efektivitas penyampaian informasi kepada Satuan Kerja serta kendala-kendala yang dihadapi. Tahap ini bertujuan untuk melakukan proses pemetaan kebutuhan terhadap ide visualisasi data agar informasi yang akan disampaikan dapat lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan diskusi mengenai konsep dalam pembuatan dan pengembangan digitalisasi media informasi berbentuk infografis meliputi penyusunan ide konten informatif, perancangan desain visual, serta menerapkan prinsip komunikasi yang efektif. Pada tahap ini juga penulis memberikan pendampingan singkat terkait pembuatan infografis dengan menggunakan aplikasi desain digital (Canva) mengenai penyampaian ide serta gagasan dalam pembuatan infografis terkait “Tips Mendapatkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik”

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan sebuah identifikasi terhadap kekurangan dan kendala yang muncul pada kegiatan pendampingan digitalisasi media informasi melalui infografis ini. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk refleksi bersama mengenai hambatan serta

3. HASIL

Kajian terhadap kinerja Satuan Kerja mitra KPPN Sidoarjo Triwulan II 2025 menjadi dasar mengenai penetapan fokus pendampingan digitalisasi media informasi, meskipun secara agregat ditunjukkan bahwa performa yang ada sudah sangat baik, data kinerja spesifik IKPA menunjukkan adanya satu indikator kritis yang memerlukan intervensi. IKPA merupakan sebuah indikator yang bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga yang dilihat dari perspektif terhadap kesesuaian pada komponen perencanaan, efektivitas pelaksanaan kegiatan, efisiensi pelaksanaan kegiatan, dan kepatuhan terhadap peraturan (10).

Anggaran berbasis kinerja memiliki orientasi terhadap sebuah output sehingga menitikberatkan pada penyusunan anggaran yang optimal (11). Penyusunan anggaran disusun berdasarkan pendekatan kinerja dengan tujuan untuk memperoleh manfaat yang sebesar besarnya menggunakan sumber daya yang terbatas. Maka dari itu, program dan kegiatan harus diarahkan untuk mencapai suatu output yang telah ditetapkan sesuai dengan rancangan penyusunan kinerja (12).

keterbatasan yang ada dalam pembuatan konten infografis serta dalam pengoperasian aplikasi desain grafis. Pada tahap evaluasi ini diharapkan tujuan kegiatan pendampingan ini yaitu tercapainya penyampaian visualisasi infografis yang jelas kepada Satuan Kerja.

Menurut Rahmasari (13) tingkat kepatuhan terhadap sebuah perundang-undangan serta total aset akan meningkatkan pengaruh yang positif terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan. Intervensi digitalisasi media informasi dalam bentuk infografis ini dirancang untuk mengatasi atau sebagai tindak lanjut dalam mengatasi masalah ini, infografis yang dikembangkan pada kegiatan pendampingan berfokus tips atau tata cara mendapatkan serta meningkatkan nilai IKPA dengan beberapa rekomendasi seperti halnya pada infografis di jelaskan mengenai meminimalisir keterlambatan, melakukan perancangan sesuai regulasi, serta mengurangi revisi atau kesalahan dalam pelaporan.

Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan akan menjadi sebuah alat asistensi mandiri bagi Satker, sehingga akan mendorong akselerasi pada kepatuhan regulasi dan prosedural Satker secara berkelanjutan yang kemudian akan meningkatkan nilai indikator Pengelolaan UP dan TUP menjadi optimal pada periode evaluasi berikutnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan visualisasi dengan bantuan digitalisasi media informasi melalui infografis

berbentuk banner cetak di KPPN Sidoarjo telah memberikan sebuah output dan capaian selama periode pelaksanaannya.

Pada tahap ini penulis memberikan pendampingan dalam proses produksi desain infografis dengan memanfaatkan aplikasi desain grafis (Canva) yang dapat membantu proses pembuatan infografis. Proses ini melibatkan peran penulis dan

pegawai KPPN Sidoarjo secara kolaboratif dalam menyampaikan tata cara penggunaan aplikasi dan penyampaian ide serta inovasi. Tahapan pembuatan dimulai dari identifikasi serta pengumpulan informasi, penentuan visualisdisekitarnya, perancangan konsep, hingga proses finalisasi desain.



Gambar 1. Pendampingan Proses Editing Infografis



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Melalui Aplikasi Canva

Selanjutnya, adanya proses pelaksanaan kegiatan pendampingan melibatkan pemanfaatan aplikasi desain Canva sebagai alat bantu utama dalam menyederhanakan penyampaian sebuah informasi regulasi terkait IKPA, melalui pendekatan ini penulis dan mitra bersama sama melakukan perumusan konsep visualisasi.

Langkah ini menghasilkan output berupa produk infografis yang edukatif, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan sebuah transfer pengetahuan terkait penggunaan teknologi desain digital guna mendukung peningkatan serta pengembangan media informasi yang sudah ada secara berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh Satuan Kerja, KPPN Sidoarjo menyampaikan informasi dalam bentuk infografis untuk

memahami cara optimalisasi kinerja pelaksanaan anggaran, penguatan visualisasi ide dalam bentuk infografis memungkinkan menyajikan informasi secara praktis dan lebih terstruktur dan memudahkan pembaca membaca informasi.

Pentingnya letak pemasangan banner adalah untuk menarik perhatian orang-orang yang melintas di sekitarnya dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan jelas dan singkat (14).

Strategi pemasangan banner infografis di lokasi strategis seperti halaman depan ini merupakan sebuah langkah efektif dalam meningkatkan visibilitas informasi, sehingga Satuan Kerja yang datang sebagai tamu juga secara langsung akan memperhatikan penyampaian informasi dalam sebuah infografis tersebut.



Gambar 3. Infografis Tips Mendapatkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik



Gambar 4. Pencetakan dan Pemasangan Banner

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
1	Transformasi Kualitas dan Fokus Konten.	Visualisasi yang ada sudah cukup optimal namun perlu pengembangan dalam hal menyederhanakan informasi kompleks dan bersifat umum.	Visualisasi dioptimalkan menjadi Infografis, fokus pada tips spesifik IKPA, dan menyajikan informasi menjadi ringkas dan praktis.
2	Peningkatan Visibilitas dan Strategi Penempatan.	Penempatan media visual yang memiliki visibilitasnya rendah bagi Satker.	Media diubah menjadi Banner besar dan dipasang di lokasi yang sangat strategis (halaman depan) untuk menjamin visibilitas tinggi.
3	Peningkatan Kompetensi Internal.	Pegawai sudah familiar dengan alat desain dasar, namun membutuhkan pengembangan mengenai aplikasi yang lebih efisien untuk <i>output</i> profesional.	Pegawai mendapatkan pengembangan kompetensi dan menguasai aplikasi Canva sebagai alat bantu standar, sehingga produksi desain digital menjadi lebih efisien sehingga dapat meningkatkan layanan publik.

Program pendampingan visualisasi media informasi IKPA di KPPN Sidoarjo telah berhasil memberikan dampak yang sudah cukup baik dalam hal penyampaian informasi dan meningkatkan kapasitas internal. Kondisi awal menggambarkan adanya kondisi dimana mitra telah mengadaptasi penggunaan media informasi akan tetapi dinilai belum cukup optimal dalam menyederhanakan informasi, selain itu juga penempatan media informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan visibilitas media informasi, dan pendampingan ini diharapkan akan memberikan pengembangan kemampuan bagi mitra mengenai penggunaan aplikasi editing (Canva) yang kedepannya dapat digunakan

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk menghubungkan teori dan relevansi yang bermanfaat untuk melakukan akselerasi pelayanan kepada publik di sektor keuangan negara, dalam kegiatan pendampingan ini menghasilkan sebuah output yang berbentuk infografis yang kemudian dijadikan media cetak seperti banner yang kemudian dilakukan pemasangan di lokasi strategis yang dapat menarik satuan kerja untuk membaca informasi. Adanya representasi visual ini mempunyai kekuatan yang dapat menarik secara langsung dan berperan penting dalam hal persuasi visual sebuah informasi dengan tujuan menyederhanakan sebuah informasi yang memiliki jenis yang banyak dan menyajikannya pada satu tempat yang strategis (15). Penggunaan desain yang tepat dengan tujuan tertentu dan pemilihan lokasi yang strategis merupakan komponen penting sehingga pesan yang

sebagai alat bantu untuk proses pembuatan media informasi. Hasil nyata dari program ini adalah dengan adanya optimalisasi yang cukup sehingga proses visualisasi ini dapat menghasilkan sebuah transformasi melalui pembuatan infografis yang ringkas, praktis, dan berfokus pada tips spesifik IKPA. Strategi peningkatan visibilitas juga dilakukan dengan tujuan agar infografis dapat terbaca dengan jelas bagi audiens, peningkatan kompetensi bagi mitra pada program ini telah memberikan dampak yang cukup dalam hal penggunaan alat bantu editing (Canva) yang kedepannya dapat digunakan secara mandiri dan berkelanjutan dengan mengedepankan inovasi dalam memproduksi desain digital secara efektif.

disampaikan akan dapat diterima oleh audiens dengan baik sehingga akan memberikan dampak yang positif secara berkelanjutan (16).

Metode pendekatan ini terciptanya sebuah transfer pengetahuan yang dimana adanya sebuah pengetahuan yang dipindahkan dan dimanfaatkan melibatkan mekanisme antar sesama yang saling berkaitan mengenai penggunaan aplikasi desain digital Canva yang akan memberikan pengembangan ilmu kepada mitra mengenai bagaimana visualisasi dapat dijadikan komponen pendukung dalam pembuatan media informasi kepada Satuan Kerja (17). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan sebuah intervensi terhadap sebuah data sehingga akan menghasilkan sebuah luaran berupa banner yang ditempatkan di lokasi strategis yang akan mengoptimalkan visibilitas informasi ketika Satker

melakukan kunjungan, sejalan dengan prinsip transparansi informasi kepada publik dalam hal ini Satuan Kerja. Dengan dukungan komitmen organisasi yang kuat akan mempengaruhi tingkat pencapaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang maksimal (18).

Efektivitas penggunaan media visual ini memiliki keterkaitan dengan tantangan kinerja yang ditemukan oleh penelitian terdahulu. Akurasi RPD Harian Satker K/L dipengaruhi oleh lima faktor, yang salah satunya faktor kualitas SDM (19). Sementara itu, Wandari (20) menjelaskan bahwa optimalisasi sebuah perencanaan dipengaruhi oleh kejelasan sasaran anggaran, yang sering kali tidak dipahami oleh semua aparat dan pimpinan Satker, terutama bagi pegawai baru yang

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa kegiatan pendampingan visualisasi media informasi dalam bentuk infografis di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tipe A1 Sidoarjo menunjukkan adanya keberhasilan dalam pemanfaatan visualisasi desain sebagai upaya optimalisasi proses komunikasi antara pegawai dengan Satuan Kerja. Dengan menggunakan metode kolaboratif, program ini telah menghasilkan produk infografis yang edukatif dan aplikatif sekaligus meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengoperasikan aplikasi desain digital.

Kerjasama antara penulis dan pegawai KPPN Sidoarjo dalam memanfaatkan aplikasi desain grafis (Canva) memberikan beberapa output yang dihasilkan yaitu pembuatan infografis informatif yang telah divisualisasikan dan dicetak dalam bentuk

belum memiliki dasar keilmuan teknis di bidang tersebut. Dengan adanya infografis ini, memperlihatkan bahwa infografis memegang peran penting sebagai sarana informasi bantuan yang langsung berhubungan dengan percepatan tingkat kepatuhan Satker dalam menjalankan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan skor Indikator Pengelolaan UP dan TUP hingga mencapai nilai optimal sebesar (100) pada periode evaluasi selanjutnya. kegiatan pendampingan ini diharapkan akan menambah kompetensi bagi mitra sehingga dapat bermanfaat secara berkelanjutan.

banner, dengan adanya visualisasi infografis ini akan memberikan dampak dalam penyederhanaan data dan regulasi menjadi lebih ringkas. Serta dilakukannya pemasangan banner pada lokasi strategis di lokasi mitra sehingga menjadi sebuah strategi dalam peningkatan visibilitas informasi bagi pembaca (Satker).

Dalam upaya menjaga kesinambungan dan meningkatkan kualitas layanan komunikasi visual, terdapat beberapa langkah strategis yang bersifat rekomendatif untuk diimplementasikan oleh KPPN Sidoarjo. Langkah pertama berfokus pada mekanisme evaluasi yang partisipatif. Penulis menyarankan diadakannya evaluasi rutin yang dirancang khusus untuk menjangkau umpan balik (feedback) dari Satuan Kerja (Satker) sebagai audiens utama. Melalui dialog dua arah ini, KPPN Sidoarjo dapat memahami kebutuhan riil di lapangan, mengukur

efektivitas pesan yang disampaikan, serta memperbaiki aspek visual yang dirasa masih kurang optimal, sehingga layanan yang diberikan selalu relevan dan tepat sasaran.

Selanjutnya, untuk menunjang kualitas produksi konten, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan pengembangan lanjutan. Transformasi dari penggunaan alat desain standar menuju aplikasi profesional seperti Adobe Illustrator atau Figma menjadi sangat krusial. Dengan menguasai perangkat lunak ini, personel pengelola komunikasi visual akan memiliki fleksibilitas kreatif yang lebih tinggi, mampu menghasilkan aset visual yang lebih presisi, serta menjaga standar

estetika instansi pada level yang lebih profesional dan modern.

Terakhir, strategi ini harus ditutup dengan akselerasi digitalisasi informasi secara masif. Penulis merekomendasikan perluasan jangkauan publikasi infografis tidak hanya terbatas pada kanal konvensional, tetapi juga mengoptimalkan seluruh ekosistem digital yang dimiliki, mulai dari media sosial hingga situs web resmi. Dengan memperluas akses jangkauan ini, informasi mengenai kebijakan perbendaharaan maupun layanan KPPN dapat diakses secara cepat dan mudah oleh seluruh Satker tanpa sekat geografis, sekaligus memperkuat citra KPPN Sidoarjo sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu selama magang ini. Terima kasih khususnya kepada KPPN Tipe A1 Sidoarjo, terutama Pak Didi Prihadi sebagai Kepala Kantor, Bu Sofia Ningrum selaku PIC Magang, dan Bu Meri Nurami sebagai Mentor MSKI yang sudah

membimbing dan memberi kesempatan. Tak lupa juga terima kasih kepada seluruh keluarga besar KPPN Tipe A1 Sidoarjo dan Prof. Dr. Yuniningsih, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing. Semoga hasil kegiatan ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu, terutama di bidang pelayanan perbendaharaan negara.

REFERENSI

1. Zein MHM. Reformasi Birokrasi: Dunia Birokrasi Dan Pemerintahan. Sada Kurnia Pustaka; 2023. <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/115>
2. Sodikin. An Analysis Of Budget Implementation Performance Measurement Using Ikpa Analisis Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Anggaran. 2021; 2(2): 64–71. Doi: <http://dx.doi.org/10.38075/jen.v2i2.45>
3. Tamasoleng A. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Tahun 2021 Pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali, 2022; 14(3): 97–110. Doi: <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v14i3.14182>
4. Lestyowati J. Flyer Pembelajaran Di Era Baru : Analisis Penyusunan Dan Publikasi Learning Flyer In The New Era : Analysis Of Creation And Publication. 2021; 17(2): 211–31. <http://dx.doi.org/10.52316/jap.v17i2.73>
5. Joshi M, Gupta L. Preparing Infographics For Post-Publication Promotion Of Research On Social Media. J Korean Med Sci. 2021;36(5). Doi:

- <http://dx.doi.org/10.3346/jkms.2021.36.e41>
6. Isla, Muhammad RPSH. Infografis Sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan Diera Pandemi. 2022; 15(2): 371-8. DOI: <https://doi.org/10.51903/pixel.v15i2.884>
 7. Badrul M, Dewi YN, Mahendra I. Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Menunjang Kegiatan Di Lingkungan Administrasi Kesekretariatan Kelurahan Kebon Bawang Jakarta Utara. 2021;2(2). <https://jurnalbima.id/index.php/senada/article/view/95>
 8. Oktavia N, Erwina W, Rohman AS. Infografis Kesehatan Ibu Hamil Di Ruang Kesehatan Ibu Dan Anak Puskesmas Jatinangor. 2022; 9(1): 28-35. DOI: <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.7502>
 9. Wijaya RA, Ilhama N, Paramastri B. Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan. 2019; 5(2): 217-27. DOI: <https://doi.org/10.32528/jmbi.v5i2.2922>
 10. Ramadhani HA. Kajian Penyusunan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada KPP Pratama Temanggung. Politeknik Keuangan Negara STAN; 2022. <https://eprints.pknstan.ac.id/654/>
 11. Fitranata R, Primastuti A. Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Capaian Strategis Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Belitung Timur. Institut Pemerintahan Dalam Negeri; 2025. <http://eprints.ipdn.ac.id/22774>
 12. Rawung PM. Evaluasi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Di Instansi Pemerintah Daerah Pada Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Utara. J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis Dan Akunt. 2021; 9(1). DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32859>
 13. Rahmasari D. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan, Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Dan Total Aset Terhadap Opini Audit Dengan Tingkat Pengungkapan Pada Catatan Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Lampung Dewi Rahmasari. 2017; Available online: <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/7868>
 14. Ratna LS, Sinaga GL, Wirawan AP, Fadh MR, Pratama AS, Atmaja S, Et Al. Optimalisasi Promosi UMKM Sepinggian Baru Melalui Pemasangan Banner KKN. 2025; 2(2): 29-39. Doi: DOI: <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v2i2.1248>
 15. Saptadewo F. Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. 2024; 01(3) :193-8. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalde sain.v1i03.563>
 16. Sabela NY, Pudjoprastyono H. Pentingnya Banner Dan Petunjuk Arah Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Visibilitas UMKM " Batik Broyo ". 2024;4(6):744-9. DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1899>
 17. Purba PB, Mm MP. Pembuatan E-Modul Berbasis Canva Pada Pembelajaran Matematika. Revital Pengguna Media Serta Metod Belajar Dalam Pembelajaran Mat Dan Tek. 2024;27. <https://www.researchgate.net/publication/378314350>



18. Manangin SIN, Tinangon J, Gamaliel H. Penguatan Praktik Transparansi Dan Akuntabilitas Publik: Perspektif Isomorfisme Teori Institusional. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill", 14 (2), 2023. 2023; 14(2): 155–68.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol14.iss2.art4>
19. Susilo B, Trisulo T. Faktor-Faktor Penyebab Akurasi Rencana Penarikan Dana. J Educ Dev. 2025;13(1):283–8. DOI
<https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6940>
20. Wandari RS, Nugraha DS. Pengaruh Perencanaan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Survei Pada SKPD Di Wilayah Pemerintah Kota Cimahi). 2021;1(3):551–63. Doi:
<https://doi.org/10.35313/iarj.v1i3.3188>